



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

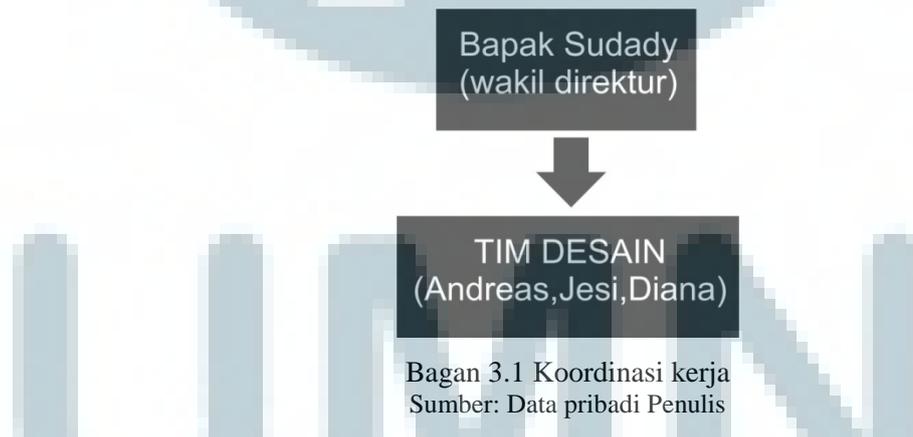
BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1. Kedudukan dan Koordinasi

Penulis melakukan praktek kerja magang di bagian desain RS Ariya Medika dengan tugas untuk membuat desain untuk berbagai kebutuhan RS Ariya Medika, seperti desain promosi, identitas, event, dan lainnya. Pekerjaan desain dibuat baik dalam tim maupun individu.

Pekerjaan yang dilakukan berdasarkan briefing dan permintaan dari Bapak Sudady selaku wakil direktur RS Ariya Medika. Pekerjaan yang dilakukan dibawah pengawasan dan revisi langsung oleh bapak Sudady. Batas waktu pengerjaan desain dan revisi desain juga diberikan agar pekerjaan berjalan dengan lebih terkoordinir. *Final art* langsung diputuskan oleh Bapak Sudady yang nantinya disepakati bersama dengan Ibu Marieti Miharja selaku Direktur Utama RS Ariya Medika. Setelah final art diputuskan, maka penulis juga membantu untuk masalah percetakan.



Koordinasi pekerjaan yang dilakukan oleh penulis, langsung dibawah arahan oleh bapak Sudady kepada tim desain, yakni peserta magang. Hal ini karena tidak adanya bagian desain di RS. Ariya Medika, sehingga perintah langsung dari bapak Sudady selaku wakil direktur.

3.2. Tugas yang Dilakukan

Tugas utama penulis saat praktik kerja magang adalah desain untuk berbagai kebutuhan di RS Ariya Medika. Desain yang telah selesai dibuat, diajukan kepada bapak Sudady untuk dicek, apakah perlu revisi. Setelah itu baru diajukan kepada direktur untuk keputusan final

3.3. Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Berikut uraian pekerjaan yang dilakukan penulis:

Tabel 3.2 Uraian Kegiatan Magang
Sumber: Data pribadi penulis

Minggu ke-	Tugas yang dikerjakan
1	Briefing Tugas Mind mapping Pembagian Tugas dalam team Pembuatan Desain Kop Surat , Kartu nama
2	Desain kartu nama dan revisi Desain kartu pegawai dan revisi Desain kartu pasien dan revisi
3	Desain baliho Desain billboard
4	Desain spanduk lebaran Desain poster lebaran Desain spanduk rumah sakit Desain brosur fasilitas
5	Desain map untuk pasien Desain spanduk promosi kartu RS
6	Desain X-banner promosi kartu pasien Desain X-banner Jamsostek Desain Spanduk HUT RI
7	Revisi Plang Besar Foto untuk desain plang besar Desain poster endoskopi Desain kartu tunggu pasien
8	Desain plang tanda masuk Desain tanda kamar dan dicetak sticker

	Desain flyer bakti sosial
9	Desain spanduk Jamsostek Desain banner endoskopi dan fisioterapi

3.3.1. Proses Pelaksanaan Kerja Magang

Pekerjaan yang dilakukan penulis selama menjalani kerja magang di RS. Ariya Medika, dibawah langsung oleh arahan bapak Sudady selaku wakil direktur. Pekerjaan yang dilakukan diberikan batas waktu tertentu sebelum pada akhirnya direvisi dan diberikan waktu kembali untuk mengerjakan revisi tersebut.

Proses desain yang dikerjakan penulis langsung dengan menggunakan program desain komputer seperti CorelDraw dan Photoshop tanpa membuat sketsa terlebih dahulu, sehingga tidak ada proses atau karya sketsa desain dalam pekerjaan yang dilakukan penulis. Semua desain dikerjakan langsung dengan software desain, dan sesuai dengan permintaan dari bapak Sudady. Desain yang dibuat lebih dominan menggunakan CorelDraw untuk membuat desain dalam bentuk vector, agar tidak pecah saat dicetak.

Berikut hasil desain yang dibuat oleh penulis:

1. Desain kop surat

Pada minggu awal praktek kerja magang, penulis diminta untuk membuat desain starter kit, seperti kop surat, kartu nama, dan lainnya. Penulis diminta membuat 2 alternatif kop surat untuk diajukan kepada bapak Sudady. Dalam membuat desain ini penulis bekerja dalam tim. Berbagai macam desain dibuat oleh tim. Berikut desain yang dibuat oleh penulis dalam tugas membuat desain kop surat.



Gambar 3.1 Kop surat
Sumber: Data pribadi penulis

Desain yang dipilih oleh bapak Sudady adalah desain yang dibuat oleh rekan penulis. Bapak Sudady memiliki alasan karena desain ini lebih simple dan minimalis, sehingga dirasa cocok untuk RS. Ariya Medika



Gambar 3.2 Kop surat 2
Sumber: Data pribadi penulis

Desain yang dipilih oleh bapak Sudady, diminta untuk direvisi lagi. Tugas revisi diserahkan kepada penulis. Revisi yang diminta untuk menambahkan beberapa informasi lain dalam kop surat tersebut dan sedikit ubahan desain.



Gambar 3.3 Revisi kop surat
Sumber: Data pribadi penulis

Revisi yang dilakukan adalah penambahan informasi dalam kop surat dan perubahan tata letak bagian bawah kop surat. Setelah merevisi desain yang diminta oleh bapak Sudady, lalu desain disetujui oleh bapak Sudady, dan menjadi final art. Desain ini resmi menjadi kop surat dari RS. Ariya Medika.

2. Desain kartu nama

Penulis juga diminta untuk membuat desain kartu nama untuk RS. Ariya Medika. Sebelumnya RS. Ariya medika tidak memiliki desain kartu nama yang pasti, sehingga bapak Sudady meminta untuk dibuatkan desain kartu nama, agar semua karyawan bisa memiliki kartu nama dengan desain yang sama. Dalam pembuatan desain kartu nama ini, penulis ditugaskan secara pribadi dalam mengerjakannya.



Gambar 3.4 Kartu nama
Sumber: Data pribadi penulis

Desain kartu nama ini kemudia diajukan kepada bapak Sudaday. Namun beliau meminta revisi agar kartu nama dibuat dengan desain seperti kop surat.



Gambar 3.5 Revisi kartu nama
Sumber: Data pribadi penulis

Setelah dilakukan revisi desain oleh penulis. Desain final art yang diterima dan disetujui oleh bapak Sudady. Selanjutnya desain ini dibuat untuk seluruh nama karyawan yang memerlukan kartu nama.

3. Desain kartu pegawai

Desain kartu pegawai untuk mengganti kartu pegawai yang lama yang tidak seragam atau berbeda-beda. Bapak Sudady meminta untuk dibuatkan desain kartu pegawai agar seluruh karyawan RS. Ariya Medika memiliki kartu pegawai yang seragam dengan desain yang dibuat penulis.



Gambar 3.6 Desain kartu pegawai
Sumber: Data pribadi penulis

Desain kartu pegawai ini langsung dibuat bersama bapak Sudady, sehingga segala bentuk desain diarahkan oleh beliau. Penulis hanya berperan sebagai orang yang menjalankan instruksi yang diberikan dengan software CorelDraw.

4. Desain kartu pasien

Tugas berikutnya adalah mendesain kartu rumah sakit yang mana RS Ariya Medika memiliki rencana untuk meningkatkan kualitas dengan menambah fasilitas kartu rumah sakit.

Dengan penambahan fasilitas kartu rumah sakit, diharapkan proses pendataan dan pendaftaran di RS Ariya Medika akan lebih mudah. Di lain sisi, kartu rumah

sakit ini juga sudah diterapkan di rumah sakit lain, yang bertujuan untuk memudahkan pendataan pasien.

Bapak Sudady sudah menerima penawaran mesin cetak kartu, sehingga membutuhkan desain kartu rumah sakit dalam waktu dekat. Bapak Sudady selaku koordinator penulis meminta desain kartu rumah sakit ini sesuai dengan dasar atau background berwarna silver, yang dipadukan dengan warna khas dari RS Ariya Medika yakni merah, hijau, dan oranye. Desain kartu rumah sakit ini, meliputi bagian depan dan belakang, di mana bagian depan sebagai informasi identitas dan bagian belakang sebagai informasi ketentuan dan rumah sakit.



Gambar 3.7 Kartu pasien
Sumber: Data pribadi penulis

Pembuatan desain kartu rumah sakit ini diberi batas waktu satu minggu, yang dalam pelaksanaannya disertai beberapa tugas desain lainnya. Desain yang diajukan penulis secara keseluruhan diterima oleh Bapak Sudady, namun beliau mengajukan beberapa revisi pada isi konten pada bagian belakang kartu.

Pada desain ini terdapat identitas RS Ariya Medika dan identitas pasien yang memiliki latar belakang menggunakan warna silver sesuai dengan permintaan Bapak Sudady, lalu ditambahkan logo dengan warna abu yang menyerupai background, namun masih bisa terlihat. Kartu ini diharapkan dapat digunakan dengan baik untuk mempercepat proses pelayanan dari RS. Ariya Medika.

5. Desain baliho RS Ariya Medika

Membuat desain untuk baliho besar berukuran 8 x 6 cm yang akan dipasang di atas gedung rumah sakit yang bertujuan untuk promosi sekaligus informasi.

Bapak Sudady memberikan instruksi untuk mendesain baliho ini sesuai dengan identitas dari RS Ariya Medika itu sendiri, yang mana terdapat informasi umum seperti nomor UGD, nama-nama poli yang ada di RS Ariya Medika, hingga promosi menerima peserta Jamsostek.

Hal ini dikarenakan target market dari RS Ariya Medika lebih didominasi oleh para pekerja pabrik di daerah Jatake, yang merupakan peserta Jamsostek. Penulis membuat beberapa alternatif desain, sesuai dengan permintaan Bapak Sudady. Proses desain baliho ini merupakan proses desain yang agak panjang dan lama sehingga banyak perubahan desain yang terjadi

A. Alternatif baliho 1

Desain baliho didominasi oleh pengaturan komposisi tipografi dan elemen desain lain seperti garis dan warna, tanpa menggunakan gambar/foto. Desain ini merupakan kehendak dari bapak Sudady yang menginginkan bentuk komposisi dari desain baliho seperti ini.



Gambar 3.8 Alternatif baliho 1
Sumber: Data pribadi penulis

Setelah selesai, desain tersebut direvisi oleh Bapak Sudady agar desain tersebut dapat disusun lebih rapih dalam mengatur komposisi. Penulis diminta langsung untuk melakukan revisi desain baliho ini bersama bapak Sudady langsung, sehingga tata letak dan komposisi ditentukan oleh beliau langsung.



Gambar 3.9 Revisi alternatif baliho 1
Sumber: Data pribadi penulis

Desain yang telah direvisi, disetujui dan menjadi salah satu alternatif yang akan diberikan kepada direktur untuk dipilih. Desain ini masih didominasi oleh permainan tipografi, dan elemen desain lain dengan citra RS Ariya Medika, yang meliputi warna hijau, merah, oranye.

B. Alternatif baliho 2

Penulis diminta untuk membuat desain baliho dengan konsep yang berbeda. Penulis diinstruksikan untuk menampilkan foto dokter dalam layout desain untuk baliho. Penulis kemudian membuat konsep desain yang diminta.



Gambar 3.10 Alternatif Baliho 2
 Sumber: Data pribadi penulis

Desain ini merupakan alternatif dari beberapa desain baliho dengan elemen foto/gambar yang penulis ajukan. Foto yang digunakan merupakan contoh dari *shutterstock.com*, sebagai contoh dari foto/gambar yang akan digunakan. Setelah didiskusikan dengan Bapak Sudady, disepakati bersama bahwa nantinya foto yang nantinya akan digunakan adalah foto dari salah satu dokter RS Ariya Medika. Namun desain ini masih memerlukan revisi untuk mengganti unsur garis.

UMMN



Gambar 3.11 Revisi alternatif baliho 2
Sumber: Data pribadi penulis

Desain ini sudah disetujui sebagai final art dengan mengganti elemen garis yang ada di samping kanan dan di bagian bawah baliho. Selanjutnya Bapak Sudady akan mengatur waktu pemotretan sebagai pengganti foto yang digunakan sebagai contoh.

Namun karena dokter yang bersangkutan sulit untuk mengikuti sesi pemotretan, akhirnya diputuskan untuk mencari alternatif lain yakni membeli foto langsung dari Shutterstock.com. Namun setelah dilakukan diskusi dengan direktur, hal tersebut ditolak dengan alasan untuk menghindari pertanyaan konsumen mengenai foto dokter yang ada pada gambar

C. Alternatif desain baliho 3

Kendala pemotretan yang dialami penulis dalam membuat desain baliho sebelumnya, akhirnya diputuskan untuk menampilkan foto-foto fasilitas yang ada di RS. Ariya Medika. Pembuatan desain ini dilakukan langsung bersama bapak Sudady, karena desain ini harus segera jadi dan dicetak.



Gambar 3.12 Revisi baliho final
Sumber: Data pribadi penulis

Desain ini telah menjadi final art setelah melalui beberapa kali revisi. Susunan komposisi garis dan tipografi tidak banyak dirubah dan hanya dilakukan penggantian foto, dari foto seorang dokter menjadi foto fasilitas kamar yang ada di RS Ariya Medika. Hal ini dilakukan karena adanya beberapa kendala, seperti halnya dokter yang sulit memiliki waktu untuk sesi pemotretan dan pihak direktur yang menolak untuk membeli foto langsung di shutterstock.com, sehingga penulis membuat ide lain, yakni dengan foto fasilitas kamar. Selanjutnya desain ini akan langsung dibawa ke percetakan untuk dibuatkan menjadi baliho berukuran 8 x 6 meter.

6. Desain billboard

Desain billboard untuk promosi RS. Ariya Medika. Penulis membuat beberapa alternatif desain untuk billboard. Desain yang diminta harus mencirikan desain sebelumnya yang telah dibuat penulis.



Gambar 3.13 Desain Billboard
Sumber: Data pribadi penulis

Desain ini belum mencapai final desain karena tidak adanya keputusan untuk melanjutkan desain ini hingga mencapai final. Desain ini tetap diterima oleh bapak Sudady sebagai contoh saat ingin membuat billboard dikemudian hari.

7. Desain spanduk rumah sakit

Penulis diminta untuk membuat template desain untuk spanduk. Desain ini dibuat bersama bapak Sudady, karena desain ini akan segera diajukan kepada direktur utama untuk disetujui. Desain ini perlu disetujui langsung oleh direktur utama

karena desain ini akan diletakan di jalan raya yang berada diluar wilayah RS. Ariya Medika.



Gambar 3.14 Desain spanduk
Sumber: Data pribadi penulis

Desain spanduk rumah sakit. Kotak-kotak tersebut dapat diisi sesuai dengan kebutuhan, seperti fasilitas, dan lainnya. Desain ini belum mencapai final desain karena tidak adanya keputusan untuk melanjutkan desain ini hingga mencapai final. Desain ini tetap diterima dan disetujui sebagai contoh saat ingin membuat spanduk dikemudian hari.

8. Desain poster dan spanduk Idul Fitri

Dalam rangka menyambut hari raya Idul Fitri, penulis diminta untuk membuat desain untuk keperluan ucapan selamat Idul Fitri. Desain yang diminta berupa spanduk dan poster. Desain yang diminta harus mencirikan susunan Idul Fitri.

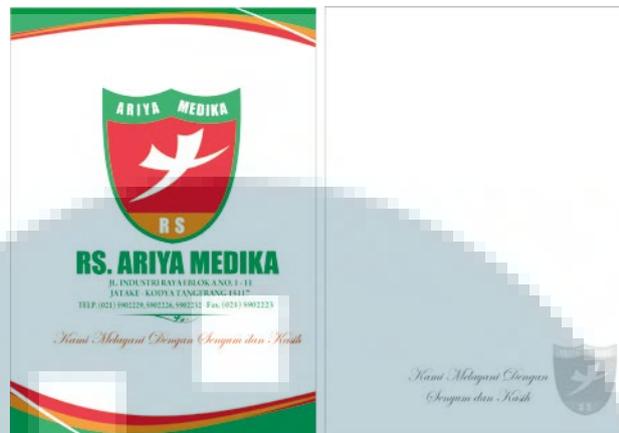


Gambar 3.15 Desain lebaran
 Sumber: Data pribadi penulis

Desain poster lebaran, untuk dipasang di dalam rumah sakit, saat bulan puasa sampai Idul fitri. Selain itu ada juga spanduk hari raya Idul fitri. Desain ini tidak diperlukan revisi. Desain langsung diterima sebagai final art oleh bapak Sudady.

9. Desain map rumah sakit

Penulis juga diminta untuk membuat desain map. Map ini digunakan untuk berbagai keperluan, seperti untuk memberikan berkas kepada pasien, sehingga map ini juga bisa digunakan sebagai media promosi berjalan



Gambar 3.16 Map
Sumber: Data pribadi penulis

Desain ini dibuat sesuai dengan desain kartu nama, sehingga desain terlihat konsisten. Desain ini tidak diperlukan revisi dan langsung diterima.

10. Desain spanduk kartu rumah sakit

Setelah desain kartu rumah sakit disetujui, penulis diminta untuk membuat desain promosi kartu rumah sakit ini dalam bentuk X spanduk dengan tujuan untuk memberitahukan masyarakat mengenai fasilitas baru dari RS. Ariya Medika yakni kartu rumah sakit.



Gambar 3.17 Spanduk kartu
Sumber: Data pribadi penulis

Promosi kartu rumah sakit berupa spanduk nantinya akan dipasang di depan rumah sakit. Desain ini dibuat dengan seperti desain spanduk untuk rumah sakit yang sudah didesain sebelumnya, hanya konten isi dari spanduk yang diubah, yakni mempromosikan kartu rumah sakit. Pembuatan desain ini langsung

dilakukan bersama bapak Sudady, karena kebutuhannya mendadak untuk segera dicetak. Kendala ini membuat desain promosi spanduk dibuat dengan desain yang sama seperti desain sebelumnya.

11. Desain *X-Banner* kartu rumah sakit



Gambar 3.18 Banner promosi kartu
Sumber: Data pribadi penulis

Desain *X- banner* ini dibuat dengan menggunakan elemen-elemen desain yang menjadi ciri khas RS Ariya Medika. Desain kartu rumah sakit ini berisi mengenai informasi berupa ajakan untuk segera membuat kartu rumah sakit tersebut dengan tujuan untuk mempermudah dan mempercepat proses pelayanan di RS Ariya Medika. Desain ini diterima oleh Bapak Sudady, namun beliau meminta untuk mengubah warna *background*.



Gambar 3.19 Revisi gambar banner promosi kartu
Sumber: Data pribadi penulis

Revisi yang dilakukan adalah warna background dari putih menjadi warna gradasi abu-abu. Final art ini kemudian diserahkan ke percetakan untuk dibuat menjadi *X-banner*.

12. Desain *X-banner* Jamsostek

Peranan Jamsostek sebagai perlindungan kesehatan bagi para pekerja industri/pabrik sangatlah penting. Untuk itu, RS Ariya Medika bekerja sama dengan Jamsostek dengan tujuan para peserta Jamsostek mudah untuk berobat di RS Ariya Medika yang mana berada di wilayah industri Jatake, sehingga banyak para pekerja industri yang merupakan peserta Jamsostek. Bapak Sudady meminta penulis untuk membuat desain promosi untuk menginformasikan kepada masyarakat bahwa RS Ariya Medika menerima peserta Jamsostek. Bapak Sudady meminta agar desain yang dibuat terlihat seperti identitas Jamsostek, namun dengan informasi RS. Ariya Medika juga. seperti identitas Jamsostek, namun dengan informasi RS. Ariya Medika juga.



Gambar 3.20 Banner jamsostek
Sumber: Data pribadi penulis

Penulis membuat desain X-banner sebagai media promosi kerjasama RS Ariya Medika dengan Jamsostek. Desain yang dibuat menggunakan perpaduan warna dominan hijau yang merupakan warna identitas dari Jamsostek namun tetap dimasukkan unsur logo dari RS Ariya Medika. Sedangkan untuk logo dari Jamsostek ini sendiri, penulis perlu melakukan tracing ulang agar tidak pecah saat proses pencetakan. Desain x-banner yang sudah jadi kemudian diperiksa oleh Bapak Sudady, namun perlu direvisi untuk warna hijaunya, agar sedikit lebih cerah.



Gambar 3.21 Revisi banner jamsostek
Sumber: Data pribadi penulis

Penulis mengubah warna hijau menjadi lebih cerah sesuai dengan permintaan dari Bapak Sudady. Desain final art kemudian diserahkan kepada pihak percetakan untuk proses cetak.

13. Desain spanduk HUT RI

Dalam rangka menyambut HUT RI, penulis diminta untuk membuat spanduk yang berisi ucapan selamat atas HUT RI ke 68. Desain spanduk ini dibuat oleh penulis langsung bersama bapak Sudady karena desain harus jadi dihari yang sama.

Dirgahayu Indonesiaku

68



Gambar 3.22 Desain spanduk HUT RI
Sumber: Data pribadi penulis

14. Desain poster endoskopi

RS. Ariya Medika terus meningkatkan kualitas dengan menambah berbagai fasilitas. Endoskopi merupakan fasilitas baru yang diberikan oleh RS. Ariya Medika. Penulis diminta untuk membuat desain poster untuk memberikan informasi fasilitas dari di RS. Ariya Medika, yakni fasilitas endoskopi.



“Pengobatan Untuk Masalah”
saluran Pencernaan

TELP. (021) 5902229, 5902226, 5902232

“Kami Melayani Dengan Senyum dan Kasih”

Gambar 3.23 Desain poster endoskopi

Sumber: Data pribadi penulis

Namun karena proses desain yang diminta sangat cepat dan harus jadi dalam waktu 30 menit, maka penulis membuat desain yang simple. Desain pun ada beberapa kesalahan, tetapi desain tetap dieksekusi karena mesin endoskopi sudah datang ke RS. Ariya Medika.

15. Desain kartu tunggu pasien

Penulis diminta untuk membuat desain kartu tunggu pasien. Hal ini dikarenakan kartu tunggu pasien sebelumnya hanya berupa nomor, sehingga tidak enak

untuk dilihat. Penulis diinstruksikan untuk membuat desain ini serupa dengan desain yang ada sebelumnya.



Gambar 3.24 Desain kartu tunggu pasien

Sumber: Data pribadi penulis

Desain kartu tunggu pasien ini dibuat berdasarkan seluruh jumlah kamar yang ada di RS. Ariya Medika. Kartu tunggu pasien ini diberikan kepada seorang penunggu yang akan menunggu pasien didalam kamar pada saat jam besuk habis. Desain kartu ini langsung disetujui oleh bapak Sudady karena sudah sesuai dengan apa yang beliau inginkan.

16. Desain flyer bakti sosial

RS. Ariya Medika akan mengadakan acara bakti sosial. Penulis diminta untuk membuat desain flyer untuk acara bakti sosial yang akan diselenggarakan di RS. Ariya Medika. Flyer ini akan dibagikan di wilayah kota Tangerang.



Gambar 3.25 Desain brosur bakti sosial
 Sumber: Data pribadi penulis

Target dari acara ini adalah masyarakat menengah kebawah. Penulis menambahkan unsur emoticon smile, karena emoticon tersebut sedang banyak disukai oleh segmen masyarakat tersebut, karena acara “Yuk Keep Smile” sedang naik daun. Desain ini langsung disetujui oleh bapak Sudady tanpa perlu adanya revisi yang dilakukan.

17. Desain spanduk Jamsostek

Penulis diminta untuk membuat x-banner untuk informasi promosi Jamsostek pada minggu keenam, namun bapak Sudady meminta untuk kembali membuat promosi serupa namun dalam bentuk spanduk



Gambar 3.26 Spanduk jamsostek
 Sumber: Data pribadi penulis

Spanduk ini untuk keperluan promosi dan menginformasikan jika RS Ariya Medika menerima peserta Jamsostek. Dalam membuat desain spanduk ini, Bapak Sudady meminta untuk membuat desain yang serupa dengan x-banner, sehingga penulis lebih mudah dalam membuat desain untuk spanduk ini. Penulis ingin menampilkan kesan bentuk kotak, sehingga terdapat perpaduan persegi panjang dan persegi, sebagai pemisah antara tipografi dan gambar kartu. Namun desain ini diminta direvisi oleh bapak Sudady agar mencari bentuk lain selain kotak.



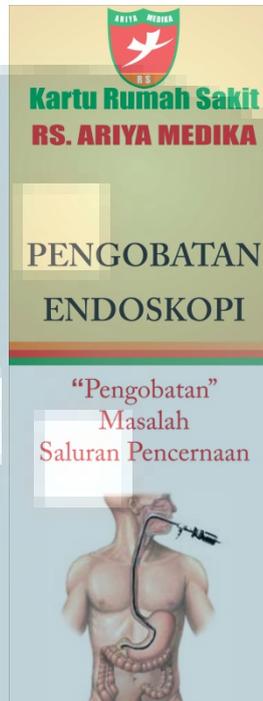
Gambar 3.27 Revisi spanduk jamsostek

Sumber: Data pribadi penulis

Sesuai dengan revisi yang diminta oleh Bapak Sudady, penulis merubah bentuk kotak tersebut menjadi trapezium yang kemudian diterima oleh Bapak Sudady. Desain ini menjadi final art untuk dicetak.

U
M
M
N

18. Desain *x-banner* endoskopi



Gambar 3.28 Desain banner endoskopi
Sumber: Data pribadi penulis

Desain banner untuk memberikan informasi fasilitas baru di RS. Ariya Medika, yakni fasilitas endoskopi. *X-banner* ini akan dipasang dibagian pintu masuk RS. Ariya Medika. Sebelumnya penulis diminta untuk membuat promosi serupa namun berupa poster, tetapi poster kurang begitu terlihat sehingga penulis diminta untuk membuat *x-banner*.

19. Desain *x-banner* fisioterafi



Gambar 3.29 Desain banner fisioterapi
Sumber: Data pribadi penulis

Desain banner untuk memberikan informasi fasilitas fisioterafi di RS. Ariya Medika. Fasilitas ini untuk mengobati masalah tulang dan sendi.

3.3.2. Kendala yang Ditemukan

Dalam melaksanakan proses kerja magang di RS. Ariya Medika, penulis menemukan kendala yakni tidak adanya divisi desain dalam rumah sakit tersebut, sehingga penentu keputusan adalah wakil direktur langsung. Selain itu fasilitas untuk mengerjakan proses desain juga kurang, seperti komputer dengan spesifikasi yang memadai, printer, scanner, serta konektivitas internet yang kurang memadai, sehingga mempersulit penulis dalam mencari data dan informasi, serta contoh ide kreatif.

3.3.3. Solusi Atas Kendala yang Ditemukan

Untuk mengatasi kendala yang ditemukan penulis dalam menjalankan proses kerja magang, penulis berinisiatif untuk membawa laptop sendiri agar lebih mudah mengerjakan tugas yang diberikan selama proses kerja magang. Untuk printer dan scanner, penulis meminjam ke ruangan divisi lain, saat ada keperluan untuk mencetak dan memindai. Masalah konektivitas internet yang kurang baik, penulis juga membawa modem usb sendiri agar memudahkan penulis saat memerlukan koneksi internet.

